

## **Edukasi dan Skrining Tingkat Pengetahuan LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) pada Siswa SMAN di Masjid Maryam Ranah Padang**

**Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Rinita Amelia<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang Sumatera Barat, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Rinita Amelia

**E-mail:** [rinitaamelia@fk.unbrah.ac.id](mailto:rinitaamelia@fk.unbrah.ac.id)

### **Abstrak**

Fenomena perilaku lesbian, gay, biseksual dan transgender, atau yang biasa disingkat dengan LGBT merupakan salah satu fenomena yang tidak pernah habis-habisnya untuk dibahas sepanjang sejarah manusia. Mahasiswa dengan usia yang masih muda dan sedang mencari jati diri membuat kelompok ini menjadi sasaran penyebaran LGBT. Berdasarkan survei dari Central Intelligence Agency (CIA) Negara Indonesia adalah negara dengan jumlah populasi LGBT terbesar ke-5 setelah China, India, Amerika, dan Eropa. Dengan kata lain, 7,5 juta dari 250 juta penduduk adalah LGBT. Berdasarkan penelitian yang sama menyebutkan faktor predisposisi LGBT diantaranya pengetahuan, sikap, dan motivasi. Tujuan Kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang Dampak LGBT pada remaja SMA dan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja terkait LGBT. Metode yang digunakan adalah presentasi dan kuesioner kepada mahasiswa SMAN yang mengikuti pesantren Ramadhan di Masjid Maryam Ranah Padang. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa pesantren Ramadhan yang hadir yang terdiri dari 24 siswa wanita dan 13 orang siswa laki-laki. Tingkat Pengetahuan Tingkat pengetahuan siswa mengenai LGBT dan dampaknya pada kesehatan dan psikososial meningkat setelah Edukasi. Diharapkan program ini akan dilanjutkan kepada seluruh siswa yang ada di tiap sekolah dan pada seluruh tenaga kesehatan sehingga dapat memasyarakatkan pengetahuan tersebut pada semua lapisan masyarakat.

**Kata kunci** – LGBT, Edukasi, Tingkat Pengetahuan, Dampak

### **Abstract**

The phenomenon of lesbian, gay, bisexual and transgender behaviour, commonly abbreviated as LGBT, is one of the phenomenon that never ends to be discussed throughout human history. Students who are still young and in search of identity make this group a target for LGBT spread. Based on a survey from the Central Intelligence Agency (CIA), Indonesia is the country with the 5th largest LGBT population after China, India, America, and Europe. In other words, 7.5 millions of the 250 million population is LGBT. Based on the same study, LGBT predisposition factors include knowledge, attitudes, and motivations. The purpose of this activity is to provide knowledge about the Impact of LGBT on high school adolescents and to determine the level of understanding of adolescents related to LGBT. The method used is a presentation and questionnaire to high school students who attend the Ramadan pesantren at the Maryam Ranah Padang Mosque. All Ramadan pesantren students, 24 female students and 13 male students attended this activity. After education, students' knowledge of LGBT and its impact on health and psychosocial increased. This program will be continued for all students in each school and all health workers so that they can socialize this knowledge to all levels of society.

**Keywords** – LGBT, Education, level of knowledge, Impact

## **PENDAHULUAN**

Lesbian, gay, biseksual, dan transgender adalah istilah terkait orientasi seksual. Perilaku seksual yang menyimpang itu sendiri, muncul atas dasar orientasi seksual yang menyimpang. Orientasi seksual adalah kecenderungan seseorang untuk mengarahkan rasa ketertarikan, romantisme, emosional, dan seksualnya kepada pria, wanita, atau kombinasi keduanya. Perilaku seksual menyimpang dilakukan oleh kelompok-kelompok orang yang memiliki orientasi seksual menyimpang, atau lebih dikenal dengan istilah kelompok LGBT (Erin Padilla Siregar, 2019; Nugraha, Widianti, & Senjaya, 2020).

Lesbian adalah wanita yang mencintai atau mempunyai hasrat seksual sesama jenisnya. Gay adalah laki-laki yang mencintai atau merasakan rangsangan seksual sesama jenisnya. Selain itu pengertian biseksual adalah sebuah orientasi seksual seorang pria/wanita yang menyukai dua jenis kelamin baik pria/wanita. Transgender yaitu seseorang yang ingin mengganti jenis kelamin yang mereka inginkan dengan cara operasi, sedangkan transeksual yaitu seseorang yang telah melakukan operasi pengantian kelamin (Dan, Di, Yatashi, & Pratiwi, 2019).

Indonesia belum memiliki data statistik secara pasti tentang jumlah LGBT, Namun kaum LGBT sudah berani untuk membuka diri kepada masyarakat. Legalisasi LGBT di negara lain menjadi acuan bagi LGBT Indonesia untuk tetap aktif agar dapat mewujudkan keinginannya yaitu melegalkan LGBT di Indonesia. Beberapa upaya dilakukan oleh kaum LGBT untuk mencitrakan dan mengenalkan kepada masyarakat bahwa LGBT adalah sesuatu yang lazim di masyarakat (Supriati, 2021). Berdasarkan survei dari Central Intelligence Agency (CIA) Negara Indonesia adalah negara dengan jumlah populasi LGBT terbesar ke-5 setelah China, India, Amerika, dan Eropa. Dengan kata lain, 7,5 juta dari 250 juta penduduk adalah LGBT. Berdasarkan hasil lembaga survei dalam dan luar negeri menyatakan bahwa 3% dari total penduduk Indonesia adalah LGBT artinya dari setiap 100 orang di tempat yang sama, tiga di antaranya adalah LGBT (Nugraha et al., 2020).

Menurut Perhimpunan Konselor VCT (voluntary counselling and testing) LGBT wilayah Sumatera Barat 2018 terbanyak di beberapa tempat yaitu Kota Padang, Bukittinggi, Solok dan Kabupaten Solok, diperkirakan terdapat 14.469 orang pelaku LGBT di Sumbar. Berdasarkan penelitian Alfritri (2018), terdapat kurang lebih 2.501 orang gay di Sumatera Barat yang tentunya berjenis kelamin laki-laki. Hasil riset juga menunjukkan distribusi usia, pelaku LGBT paling banyak di Sumbar berusia 15-25 tahun, persentasenya bahkan 75 persen dari 147 responden yang diteliti. Fakta angka selanjutnya, 43 persen pelaku LGBT masih tinggal dengan orang tuanya (Sari, Indah, Dewi, & Morika, 2020)

Dampak LGBT pada mahasiswa dapat diminimalisir dengan mengurangi faktor risiko yang memungkinkan seseorang menjadi bagian dari perilaku ini. Berdasarkan sebuah penelitian menyebutkan faktor predisposisi LGBT diantaranya pengetahuan, sikap dan motivasi. Pengetahuan berkaitan dengan banyaknya informasi yang dimiliki individu, semakin banyak informasi yang dimiliki seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan erat kaitannya dengan sikap dimana seseorang cenderung akan bersikap sesuai dengan kapabilitas tingkat pengetahuannya (Nurdin, 2020). Sedangkan Informasi tentang sikap mahasiswa terhadap LGBT di perguruan tinggi erat kaitannya dengan bidang psikososial, dimana fungsinya untuk mendukung perkembangan personal dan sosial yang dibutuhkan mahasiswa (Rinita Amelia, Melya Susanti, & Yusti Siana, 2022). Berdasarkan analisis masalah ini, teridentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh remaja terkait LGBT ini, perlu diadakan edukasi tentang dampak dan bahaya LGBT bagi kesehatan dan psikososial dalam masyarakat dan mengidentifikasi sejauh mana tingkat pengetahuan remaja terkait LGBT ini.

## **METODE**

Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan dalam Rangka Lustrum VI Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah melalui tema Goes to Masjid yang dilaksanakan pada hari Selasa, 11 April 2023. Metode yang dilakukan berupa penyuluhan pada seluruh remaja SMA yang sedang mengikuti

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pesantren Ramadhan di Mesjid Maryam Ranah Padang. Tahapan kegiatan diawali dengan penyebaran kuesioner sebelum Edukasi, dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait dampak kesehatan dan psikososial akibat LGBT setelah itu diakhiri dengan kuesioner tingkat pengetahuan siswa terkait LGBT setelah penyampaian Edukasi.

**Tabel 1.**  
Susunan Acara Kegiatan

| NO | Waktu        | Kegiatan             | Narasumber                        |
|----|--------------|----------------------|-----------------------------------|
| 1  | 08.00- 08.15 | Sambutan dari MC     | Guru Pesantren                    |
| 2  | 08.15- 08.30 | Sambutan Ketua PKM   | Dra. Sri Wahyuni MPd              |
| 3  | 08.30- 09.00 | Skrining Pengetahuan | Tim PKM                           |
| 4  | 09.00- 09.30 | Penyuluhan LGBT      | Dr. Rinita Amelia, M.Biomed, Ph.D |
|    | 09.30- 10.00 | Tanya Jawab          | Tim PKM                           |
| 5  | 10.00- 10.30 | Penutupan dan Foto   | Tim PKM, Siswa dan Guru           |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian masing-masing kegiatan yang dilakukan selama 1 hari pada program pemberdayaan masyarakat ini meliputi :

1. Penyuluhan Kesehatan tentang: Dampak Kesehatan dan Psikososial dari LGBT  
Peserta penyuluhan yang berjumlah 37 orang yang terdiri dari 13 orang lansia laki-laki dan 24 orang perempuan

**Tabel 2.**  
Distribusi Peserta Penyuluhan LGBT

| Perempuan<br>(N) | %     | Laki-laki<br>(N) | %     |
|------------------|-------|------------------|-------|
| 24               | 64.86 | 13               | 35.14 |

2. Skrining Tingkat Pengetahuan Siswa Terkait LGBT sebelum dan sesudah Edukasi

**Tabel 3.**

Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa Terkait LGBT sebelum Edukasi

| Tingkat Pengetahuan | F  | %     |
|---------------------|----|-------|
| Baik                | 2  | 5.40  |
| Cukup               | 14 | 37.84 |
| Kurang              | 21 | 56.76 |
| Jumlah              | 37 | 100   |

**Tabel 4.**

Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa Terkait LGBT setelah Edukasi

| Tingkat Pengetahuan | F  | %     |
|---------------------|----|-------|
| Baik                | 5  | 13.51 |
| Cukup               | 26 | 70.28 |

*Sri Wahyuni dan Rinita Amelia, Edukasi dan Skrining Tingkat Pengetahuan LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) pada Siswa SMAN di Masjid Maryam Ranah Padang*

|        |    |       |
|--------|----|-------|
| Kurang | 6  | 16,21 |
| Jumlah | 37 | 100   |

**Tabel 5.**  
Distribusi Sumber Informasi LGBT

| Media Informasi   | F  | %     |
|-------------------|----|-------|
| Guru              | 5  | 13.52 |
| Internet/sosmed   | 26 | 70.28 |
| Media elektronik  | 3  | 8.10  |
| Keluarga          | 2  | 5.40  |
| Petugas kesehatan | 1  | 2.70  |
| Jumlah            | 37 | 100   |



**Gambar 1.**

PKM Edukasi Dampak LGBT di Masjid Maryam Padang



**Gambar 2.**

Skrining Tingkat Pengetahuan Siswa tentang LGBT

## **KESIMPULAN**

Pada saat penyuluhan ini pun semua peserta dibekali pengetahuan terkait LGBT, dampak kesehatan dan psikososial yang akan timbul di masyarakat dan keluarga. Pada saat sebelum Kegiatan Penyuluhan dilakukan skrining tingkat pengetahuan siswa terkait LGBT. Hal ini diharapkan peserta dapat memahami pengetahuan yang telah diberikan dan dapat menyebar luaskan pada lingkungan keluarga dan sekitarnya tentang bahaya LGBT bagi kesehatan dan kehidupan psikososial. Pelatihan ini diharapkan dapat diterapkan ataupun disosialisasikan pada tingkat keluarga dan lingkungan sekitar rumahnya. Penyuluhan pada remaja SMA ini mendapat apresiasi dari berbagai pihak dan peserta pelatihan yang terbanyak adalah wanita sebanyak 24 orang (64.86%) dengan rata-rata umur 17 tahun. Hasil evaluasi program ini akan dilanjutkan oleh peserta penyuluhan Kota Padang. Diharapkan program ini akan dilanjutkan kepada seluruh siswa yang ada di tiap sekolah menengah Padang. Penyuluhan ini akan diberikan pada seluruh tenaga kesehatan di perifer sehingga dapat memasyarakatkan pengetahuan tersebut pada semua lapisan masyarakat

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Pengurus Mesjid Maryam Ranah Padang dan Guru pesantren ramadhan yang telah membantu memfasilitasi kegiatan. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah, Rektor dan Dekan Fakultas Kedokteran dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Baiturrahmah, yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam terselenggaranya PKM ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dan, B., Di, T., Yatashi, M. A., & Pratiwi, V. (2019). Hubungan antara tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Respon Remaja terhadap LGBT ( Lesbian Gay, Biseksual dan Ttansgender) di MA Yatashi tahun 2019.
- Erin Padilla Siregar. (2019). Persepsi remaja terhadap LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) di SMA Santa Lusia Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. *Jurnal Darma Agung Husada*, 5(1), 69-76.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Nugraha, N., Widiyanti, E., & Senjaya, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (Lgbt) Di Sma X Garut. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 6(1), 16–26. doi:10.33755/jkk.v6i1.155
- Nurdin, Y. (2020). *Pengaruh Peer Education tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMS Adabiah 1 Padang*. Universitas Andalas.
- Rinita Amelia, Melya Susanti, & Yusti Siana. (2022). Persepsi, Sikap dan Tingkat Pengetahuan Siswa SMA 1 Padang Panjang Terhadap LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender). *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 5(3), 375–384. doi:10.31850/makes.v5i3.1832
- Sari, I. K., Indah, R., Dewi, S., & Morika, H. D. (2020). Jurnal Abdimas Saintika Bahaya Lesbian, Gay, Biseksual, Transgenders (LGBT) di SMA 1 Kota Padang . *Jurnal Abdimas Saintika*, 2(1), 85–90. Retrieved from <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Supriati. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Lesbian , Gay , Biseksual , dan Trangender ( LGBT ) Di Dusun III Desa Bakar Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Flora*, 14(2), 60–68.